BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari peneliat yang dilakukan pada seorang anak yang berada di Desa Semambung, Kecamatan Gedangan Sidoarjo. Kesimpulan tersebut dapat disimpulkan seperti berikut :

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam menggunakan SFBT yang dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah proses konseling, yakni: identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi dan tahap evaluasi dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Semambung, Kecamatan Gedangan Sidoarjo. Konselor menggunakan SFBT dengan tahap–tahap konseling sebagai berikut : membangun hubungan kolaboratif, *pretherapy change/ pre-session chage, solution-focused goals, constructing soluction and exceptions, taking a break and reconvening, experiments and homework assignments, therapist feedback to client,* dan terminating dari fokus pemecahan interview. Faktor-faktor kurangnya motivasi belajar pada anak yaitu: 1. Susah memahami pelajara, 2. Tidak ada yang mengajari belajar, 3. Sering bermain.
2. Hasil Bimbingan dan Konseling Islam menggunakan SFBT bisa dikatakan berhasil dengan adanya perubahan yang tampak pada diri konseli hal ini semakin menguatkan bahwa SFBT dalam proses konseling bisa digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan berpotensi untuk membantu seseorang atau konseli dalam meningkatkan kualitas diri. Adanya perilaku seperti mulai mau belajar sendiri, mau mencoba dahulu sebeluh putus asa, bisa mengurangi waktu bermainnya, serta memiliki motivasi untuk meraih cita-citanya, lebih rajin belajar. Konseli juga menunjukkan perubahan sikapnya, seperti bersemangat untuk belajar, lebih bisa rileks kalau belajar tidak merasa terbebani oleh belajarnya.

B. Saran

Setelah penulis menganalisa data yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis bisa memberikan saran seperti berikut:

1. SFBT merupakan sebuah terapi yang benar-benar mengandalkan sebuah motivasi pada proses terapi konseling sehingga konselor harus benar-benar mengetahui seberapa besar tanggung jawab dan kemandirian konseli bila tidak ada yang mengarahkan untu belajar.
2. Perlu adanya ketelitian bagi pengguna SFBT agar motivasi yang digunakan bisa benar-benar mempengaruhi proses belajar konseli agar meningkatkan motivasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id